BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit bagi siswa. Mereka beranggapan bahwa matematika sulit untuk dipahami dan dikerjakan. Padahal matematika merupakan mata pelajaran pokok pada pendidikan formal dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi. Matematika tetap digunakan di semua bidang terutama pada ujian nasional. Matematika tetap merupakan mata pelajaran yang menjadi andalan.

Siswa dalam proses pembelajaran biasanya mengalami kesulitan. Agar kesulitan dalam pembelajaran berkurang, siswa hendaklah untuk belajar. Belajar adalah proses yang penting dalam pendidikan. Slameto (dalam Hamdani, 2010: 20) mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. *"Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction. "*(belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk) Harol Spears (dalam Hamdani, 2010: 20). Dalam belajar sehingga diperlukan adanya usaha mengamati, membaca, mendengarkan dan

melakukan untuk mengubah tingkah laku siswa dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mengingat pentingnya matematika, diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penerapan pendidikan karakter. Fitri (2012: 22) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut kemendiknas (dalam Fitri, 2012: 24) tujuan pendidikan karakter yang pertama adalah mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Kerja keras dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam pembelajaran untuk mewujudkan pendidikan karakter.

Sikap kerja keras dan tanggung jawab penting dalam pembelajaran matematika. Kerja keras diperlukan untuk menunjang siswa saat mengerjakan soal demi mendapatkan nilai dan pemahaman materi. Tanpa adanya kerja keras dari diri siswa sendiri, pembelajaran matematika khususnya dalam pemahaman dan evaluasi tidak akan berjalan dengan lancar. Siswa tidak akan mendapatkan perubahan positif dalam penerimaan materi atau pemahaman dan saat evaluasi berlangsung. Sikap tanggung jawab diperlukan siswa dalam proses mengerjakan soal atau evaluasi. Setiap siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan soal-soal dengan baik dan maksimal. Penyelesaian soal

tersebut dilakukan secara individu dan dikerjakan dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SMP Negeri 1 Sambi pada siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa ditemukan adanya masalah kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika. Data yang diperoleh untuk sikap kerja keras adalah siswa yang menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu 12,5%, tidak putus asa dalam menghadapi masalah 12,5%, dan aktif mengajukan pendapat saat pembelajaran 15,625%. Sedangkan untuk sikap tanggung jawab, siswa yang menyerahkan tugas tepat waktu 15,625%, mandiri (tidak menyontek) 12,5%, dan mengerjakan tugas rumah atau PR 31,75%.

Akar penyebab bervariasinya kerja keras dan tanggung jawab siswa adalah bersumber dari guru yang berperan sebagai fasilitator. Guru pada proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional dan monoton. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru di dalam pembelajaran hanya menggunakan strategi yang biasa digunakan sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu sudah banyak yang memberikan alternatif peningkatan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa, tetapi sampai saat ini kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan akar penyebab yang paling dominan dapat diajukan alternatif tindakan yaitu menerapkan strategi *Course Review Horay* dalam pembelajaran. Dola Nevia Andhini (*dalam http:// planetmatematika. blogspot. com/ 2011/ 01/ model- pembelajaran- course- review- horay. html*, diakses tanggal 28 September 2013 jam 21.00) mengemukakan *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Langkah-langkah strategi *Course Review Horay* adalah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa tanya jawab, pada langkah ini akan terlihat siswa yang aktif atau tidak dalam pembelajaran. Keaktifan siswa ini akan meningkatkan sikap kerja keras saat pembelajaran. Setelah itu untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (X). Saat mengerjakan soal siswa dituntut untuk tidak menyontek. Pada langkah ini akan terlihat sikap tanggung jawab siswa. Saat mengerjakan soal juga siswa harus berusaha untuk mengerjakan soal dengan

baik serta tidak berputus asa saat mengerjakan, sehingga akan terlihat kerja keras siswa. Siswa yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. Berdasarkan langkah-langkah strategi *Course Review Horay* yang diterapkan, diharapkan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa dapat meningkat.

Dola Nevia Andhini (dalam *http:// planetmatematika. blogspot. com/ 2011/ 01/ model- pembelajaran- course- review- horay. html*, diakses tanggal 28 September 2013 jam 21.00) keunggulan dari *Course Review Horay* adalah 1) pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya, 2) pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, 3) siswa lebih semangat belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Course Review Horay* pada siswa kelas VIII B semester genap SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/ 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, diperoleh dua rumusan masalah.

1. Apakah melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan sikap kerja keras dalam pembelajaran matematika bagi

siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014?

2. Apakah melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Secara umum, penelitian ini digunakan untuk meningkatkan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk meningkatkan sikap kerja keras dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014 melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay.*

   b. Untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014 melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan alternatif strategi pembelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa melalui strategi *Course Review Horay.*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan sikap kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki kualitas strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan tentang strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan dan peningkatan profesionalisme guru.